

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Pemilihan metode sangat diperlukan dalam suatu penelitian ilmiah, sebab metode merupakan cara untuk mencapai tujuan. Pada penyusunan skripsi ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sample filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

3.2. Obyek dan Sumber data Penelitian

3.2.1. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI

3.2.2. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian sumber data ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, sumber data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti, langsung dari sumber pertama, sedangkan data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini sumber data yang

digunakan adalah sumber data sekunder yaitu berupa Laporan Keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019 sampai dengan 2021

3.3. Variabel, Operasionalisasi Dan Pengukuran

a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel Independen variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono : 2018). Dalam penelitian ini variabel Independennya adalah

- 1) Harga Minyak (*X1*) Yaitu Rata-rata harga minyak mentah dunia tiap bulan. Variabel ini diukur Rata-rata harga minyak mentah *Brent*
- 2) Suku Bungan yaitu harga yang harus di bayar bank atau peminjam lainnya untuk pemanfaatan uang selama suatu jangka waktu tertentu. Suku bunga umumnya ditetapkan per tahun yaitu jumlah bunga yang harus dibayarkan bila suatu jumlah uang dipinjam untuk satu tahun. Yang ditetapkan oleh Bank Indonesia

b. Variabel terikat (Dependen)

Pada penelitian ini variabel dependennya adalah Harga Saham disimbolkan dengan (Y) yaitu harga yang terjadi di pasar bursa pada

waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar yaitu permintaan dan penawaran pasar. Variabel ini diukur harga perlembar saham perusahaan.

3.4. Penentuan Populasi Dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi yang digunakan dipenelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017- 2021 sebanyak 26 perusahaan tetapi tidak semua perusahaan yang akan diteliti.

Tabel 3.1
Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tgl IPO
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	6/11/1997
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	7/10/2012
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	12/19/2017
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	7/9/1996
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	5/5/2017
6	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	3/20/2019
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk	2/12/1984
8	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	1/22/2020
9	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	1/8/2019
10	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10/10/2018
11	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	6/22/2017
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	10/7/2010
13	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	2/12/2020
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	7/14/1994
15	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	11/25/2019
16	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	1/17/1994
17	MYOR	Mayora Indah Tbk	7/4/1990
18	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	9/18/2018
19	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	12/29/2017
20	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk	10/18/1994
21	PSGO	Palma Serasih Tbk	11/25/2019
22	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk	6/28/2010

23	SKBM	Sekar Bumi Tbk	1/5/1993
24	SKLT	Sekar Laut Tbk	9/8/1993
25	STTP	Siantar Top Tbk	12/16/1996
26	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	7/2/1990

3.4.2. Sampel

Sampel merupakan suatu bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2018). Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria pengambilan sampel yang telah ditetapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021
2. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) secara konsisten dan lengkap pada tahun 2017-2021

Tabel 3.2
Penentuan Sampel

No	Kriteria	Akumulasi
1	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021	26
2	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tidak mempublikasikan	(12)

	laporan keuangan dan laporan tahunan (<i>annual report</i>) secara konsisten dan lengkap pada tahun 2017-2021.	
	Total Sampel	14

Tabel 3.3
Perusahaan Sebagai Sampel

1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	DLTA	Delta Djakarta Tbk
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
7	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
8	MYOR	Mayora Indah Tbk
9	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
10	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
11	SKBM	Sekar Bumi Tbk
12	SKLT	Sekar Laut Tbk
13	STTP	Siantar Top Tbk
14	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Sumber: Data diolah, 2022

3.5. Metode Pengumpulan Data

1. Riset perpustakaan (*Library research*)

Penulis melakukan penelitian dengan cara mengumpulkan data-data dari internet, buku dan jurnal yang berkaitan dengan pembahasan.

2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi: buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter data yang relevan penelitian Pada penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari laporan keuangan Perusahaan Manufaktur

Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang digunakan dalam penelitian ini.

3.6. Prosedur Analisis

Prosedur analisis adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satu uraian dasar. Analisis data ini menjadi bagian yang sangat penting dalam metode penelitian guna menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Melalui proses analisis ini suatu data dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam pemecahan masalah penelitian.

3.6.1. Uji Kualitas Data

Kualitas data penelitian suatu hipotesis sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai dalam penelitian tersebut. Kualitas dan penelitian ditentukan oleh instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk menghasilkan data yang berlaku. Adapaun uji yang digunakan untuk menguji kualitas data dalam penelitian ini adalah data yang diambil melalui website www.idx.co.id

3.6.2. Uji Persyaratan Analisis

Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bisa dan konsisten.

1 Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti ada dua atau lebih variable x yang memberikan informasi yang sama tentang variable Y. kalau X1 dan X2 berkolinearitas, berarti kedua variabel cukup diwakili satu variable saja. Memakai keduanya merupakan inefisiensi. (Simamora, 2015)

Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat juga dilihat dari Value Inflation Factor (VIF). Apabila nilai tolerance value $< 0,01$ atau $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas. Dan sebaliknya apabila tolerance value $> 0,01$ atau $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

3 Uji Autokorelasi

Istilah autokorelasi dapat didefinisikan sebagai korelasi antar sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Untuk dapat

mendeteksi adanya autokorelasi dalam situasi tertentu, biasanya memakai uji *Durbin Watson*, dengan keputusan nilai *durbin watson* diatas nilai dU dan kurang dari nilai $4-dU$, $du < dw < 4-du$ dan dinyatakan tidak ada otokorelasi.

4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2016). Heteroskedastisitas berarti penyebaran titik dan populasi pada bidang regresi tidak konstan gejala ini ditimbulkan dari perubahan-perubahan situasi yang tidak tergambar dalam model regresi. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut sebagai homoscedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.

3.6.3. Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.6.3.1. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut :

Dimana :

$$Y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \varepsilon$$

Y = Harga Saham

a = konstanta persamaan regresi

β_1, β_2 = koefisien regresi Harga minyak dan suku bunga

x_1 = Harga minyak

x_2 = suku bunga

ε = *error*

3.6.3.2. Pengujian Hipotesis

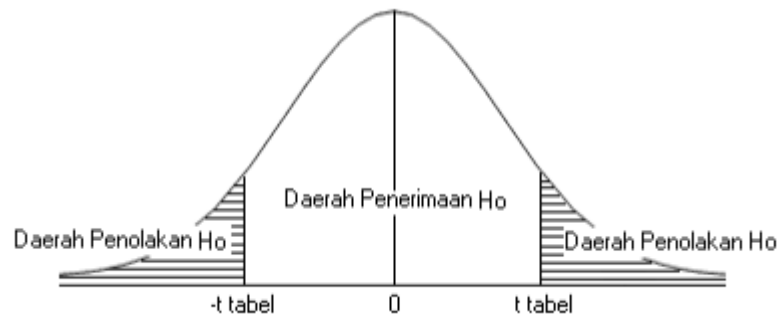
1. Uji t

Menurut Ghazali (2016) uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hipotesis akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti H_0 diterima dan H_a Ditolak
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti H_0 ditolak dan H_a Diterima

Menurut Ghozali (2016), daerah penerimaan dan penolakan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Uji Signifikansi Koefisien korelasi dengan uji dua pihak

Sumber : Sugiyono, (2017)

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh antara kedua variabel yang diteliti, maka dihitung koefisien detrminasi (Kd) dengan asumsi faktor-faktor lain diluar variabel dianggap konstan/tetap (*ceteris paribus*). Rumus koefisien determinasi (Kd) yaitu :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd =Koefisien Determinasi

r =Koefisien korelasi

Dimana apabila :

Kd = 0, Berarti pengaruh variabel x terhadap variabel y, lemah.

Kd = 1, Berarti pengaruh variabel x terhadap variabel y, kuat

Pengaruh tinggi rendahnya koefisien determinasi tersebut digunakan pedoman yang dikemukakan oleh Guilford yang dikutip oleh Supranto (2009:227) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4

Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi

Pernyataan	Keterangan
> 4%	Pengaruh Rendah Sekali
5% - 16%	Pengaruh Rendah Tapi Pasti
17% - 49%	Pengaruh Cukup Berarti
50% - 81%	Pengaruh Tinggi atau Kuat
> 80%	Pengaruh Tinggi Sekali

Sumber : Supranto (2009:227)